

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi memberikan dampak yang cukup besar dalam dunia bisnis yang ditandai dengan semakin pesatnya laju pertumbuhan ekonomi. Salah satu sektor industri yang memberi sumbangan besar bagi perekonomian adalah industri perbankan. Menurut Agus Siregar, Kepala Transisi Tahap II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menyebutkan bahwa industri keuangan dikuasai perbankan dan bisnis perbankan sudah menyebar di berbagai sektor keuangan. Perbankan di Indonesia dapat diumpamakan sebagai tulang punggung dalam sektor ekonomi dan tidak heran bahwa geliat industri perbankan berkembang sangat pesat (Kompas.com, 14 April 2014). Pendapat lainnya diutarakan oleh Direktur Pengawasan Bank OJK, Slamet Edi Purnomo, yang mengatakan *net interest margin* (NIM) atau keuntungan bank di dalam negeri sepanjang tahun lalu mencapai 4,89 persen. Posisi NIM tersebut jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan Malaysia dan Singapura yang masing-masing 2,3 persen dan 1,5 persen (Jawapos.com, 1 September 2014). Dapat dikatakan demikian karena pada pertengahan tahun 2013 Bank Indonesia (BI) telah menaikkan BI rate yang berfungsi untuk menahan laju kredit perbankan. Namun yang terjadi di Indonesia, industri perbankan tetap melaju kencang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang sebelumnya dilakukan Bimantoro dan Noor (2012) dengan judul "Pengaruh Stres Kerja

Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Tonga Tiur Putra". Penelitian membuktikan stres kerja mempunyai hubungan yang cukup signifikan dengan kinerja karyawan diukur berdasarkan tiga faktor yaitu faktor individu, faktor organisasi dan faktor *environmental*. Namun faktor *environmental* mempunyai dampak yang paling kecil dengan koefisien korelasi sebesar 0,317 dibandingkan dengan koefisien korelasi faktor individu sebesar 0,724 dan faktor organisasi sebesar 0,624. Terdapat hubungan signifikan antara stres kerja dan kinerja karyawan berdasarkan faktor individu dan faktor organisasi.

Perkembangan industri perbankan di Indonesia yang semakin pesat, akan meningkatkan kebutuhan sumber daya manusia namun bukan sumber daya manusia yang sembarangan bisa bersaing di era globalisasi ini melainkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi karena perusahaan dihadapkan pada situasi lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti dan persaingan yang semakin ketat untuk menjadi yang terbaik dalam bisnisnya. Menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada mulai dari pemasaran, keuangan, produksi, maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peranan sebagai kunci kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Disini sumber daya manusia akan memberikan sebuah pemikiran, perencanaan bahkan pengendalian yang akan menghasilkan sebuah kinerja untuk mencapai tujuan yang akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan akan tercapai dengan baik apabila ada kinerja yang baik pula dari diri karyawan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin cepat, organisasi dituntut untuk melakukan beberapa perubahan. Perubahan inilah yang mengakibatkan timbulnya beban kerja yang dapat dikatakan semakin berat, namun di lain sisi semakin banyak pula kebutuhan yang ingin dipenuhi, persaingan yang semakin ketat juga memaksa sumber daya manusia untuk ikut berubah agar tetap dapat bertahan hidup. Jika tuntutan yang ada dalam organisasi tidak dapat disesuaikan maka akan menyebabkan terjadinya stres. Stres kerja adalah pola pernyataan emosional dan reaksi psikologis yang terjadi sebagai respon terhadap tuntutan dari dalam maupun luar organisasi (Greenberg dan Baron, 2003:63).

Stres kerja mempunyai kaitan yang sangat erat dengan kinerja karyawan yang ada didalamnya. Sebab dalam suatu organisasi ataupun perusahaan harus mempertahankan kinerja yang tinggi guna mencapai suatu tujuan dari organisasi ataupun perusahaan tersebut sehingga dapat memperoleh keuntungan. Sebaliknya yang terjadi jika kinerja karyawan menurun adalah akan menyebabkan kerugian pada pihak organisasi ataupun perusahaan sendiri. Stres kerja apabila tidak diperhatikan dengan baik dapat menyebabkan karyawan tidak mempunyai motivasi dalam bekerja sehingga menyebabkan karyawan tidak dapat bekerja dengan baik sehingga berdampak pada penurunan kinerja karyawan. Dan dalam kurun waktu yang lebih lama, apabila karyawan tidak bisa mengendalikan ataupun mengelola stres maka karyawan bisa saja mengundurkan diri dari perusahaan karena tidak tahan terhadap tekanan dalam pekerjaannya.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan, maka dibuatlah judul : **“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang”**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi responden mengenai stres kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang ?
2. Bagaimana persepsi atasan mengenai kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang ?
3. Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan karyawan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi responden mengenai stres kerja di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang.
2. Menganalisis persepsi atasan mengenai kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang.
3. Mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan penerapan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya yang berkaitan dengan stres kerja dan kinerja karyawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan stres kerja yang dialami oleh karyawan sehingga dapat mencari solusi untuk mengurangi stres kerja tersebut dan pada akhirnya dapat memperbaiki kinerja karyawan.

